

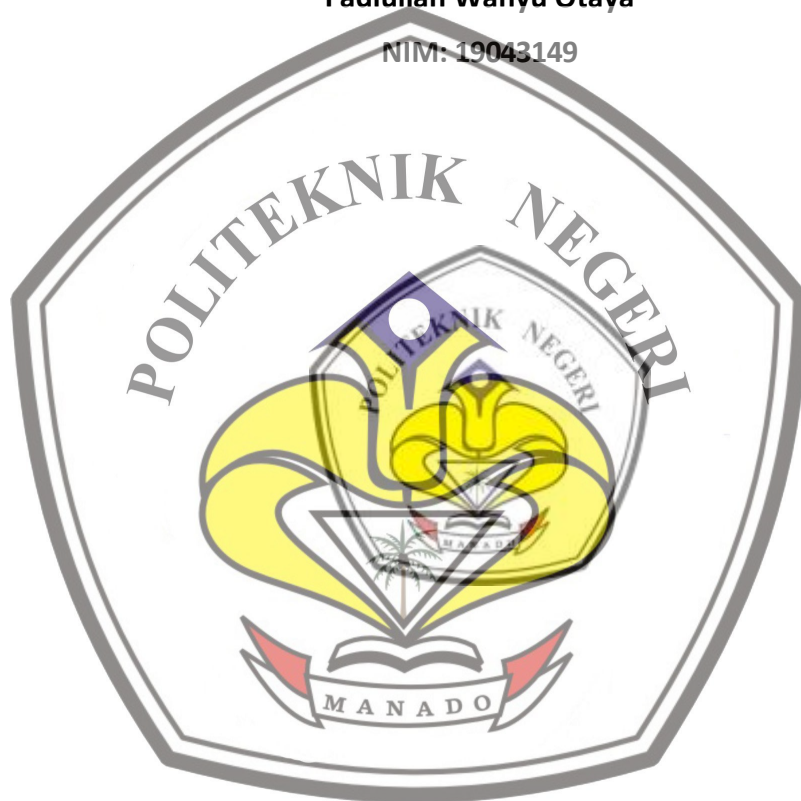
**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF  
PADA PT. BANK SULUTGO CABANG AIRMADIDI**

**Oleh:**

**Fadlullah Wahyu Otaya**

**NIM: 19043149**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Sistem Informasi.....	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.3 Pengendalian Internal.....	7
2.4 Sistem Pengendalian Internal.....	8
2.5 Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit.....	14
2.6 Efektif dan Efisien.....	14
2.7 Dokumen Yang Digunakan.....	15
2.8 Bagian-bagian yang terkait.....	16
2.9 Penelitian Terdahulu.....	16
2.10 Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19

3.3	Sumber Data.....	19
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5	Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>22</b>
4.1	Gambaran Umum .....	22
4.2	Hasil Penelitian.....	27
4.3	Internal atas piutang usaha PT. Bank SulutGo Cabang Airmadidi .....	29
4.4	Pembahasan.....	33
4.5	Hasil evaluasi pengendalian internal.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>41</b>
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>42</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Piutang usaha suatu usaha perbankan pada umumnya merupakan bagian terbesar aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Dalam usaha perbankan piutang timbul karena adanya aktivitas pemberian kredit yang jika tidak didukung system pengendalian interen yang baik akan menimbulkan masalah di kemudian hari. Masalah yang timbul dapat berupa kredit macet dan adanya kecurangan yang mungkin terjadi pada piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran debitur dan mengantongi uangnya, menunda pencatatan piutang dengan melakukan *cash lapping*.

Menurut Aprilia dkk (2017) Piutang merupakan suatu proses yang penting, yang dapat menunjukkan satu bagian yang besar dari harta likuid perusahaan. Piutang dinilai sangat penting karena merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengelolaan piutang sangat berpengaruh terhadap kewajiban penilaiannya dalam laporan keuangan. Akuntansi yang tepat atas piutang usaha dapat berpengaruh penting pada laporan keuangan, dan standar akuntansi keuangan yang tepat sangat penting dalam menyajikan laporan keuangan karena standar akuntansi memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan tentang posisi keuangan.

Menurut Mulyadi (2013), mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian internal yang baik adalah dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Fungsi pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan

yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar terkendali (Anastasia dan Lilis, 2010:82).

Krismiaji (2010:2018) menyatakan pengertian, pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), dapat didefinisikan sebagai kumpulan dan sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Yenni (2017) tujuan adanya pengendalian internal tersebut adalah untuk melindungi aktiva yang dimiliki perusahaan, melakukan pemeriksaan kebenaran dan ketelitian, agar tidak terjadinya penyimpangan kebijakan yang telah perusahaan tetapkan, sehingga sistem pengendalian internal merupakan peranan penting bagi suatu perusahaan.

Kredit menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat pada saat ini, alasannya karena pendapatan masyarakat tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat saat ini, sehingga tren pemberian kredit terus meningkat dan masyarakat pun menyambut dengan baik.

PT. Bank SulutGo merupakan perusahaan perbankan milik daerah yang memiliki produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. PT. Bank SulutGo adalah lembaga keuangan yang tidak terlepas dari transaksi penerimaan kas, penerimaan kas salah satunya yaitu setoran kredit dari debitur. Kebutuhan dan akses kredit nasabah menimbulkan jumlah piutang usaha yang semakin meningkat dalam hal ini juga semakin besar pula kemungkinan piutang tak tertagih yang akan diderita oleh bank apabila tidak menerapkan prosedur atau kebijakan pemberian kredit yang benar.

Adapun kebijakan PT. Bank SulutGo Cabang Airmadidi yang diterapkan untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya resiko adalah dengan menerapkan prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit. Prosedur pemberian kredit berguna untuk memastikan bahwa pemberian kredit sudah melewati serangkaian prosedur atau tahap-

tahap pegkajian, penilaian dan penelitian yang seksama sehingga manajemen dalam hal ini diberi kepastian dan dapat berkesimpulan bahwa kredit dapat diberikan.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank SulutGo antaranya adalah kredit konsumtif yang merupakan core business dari PT. Bank SulutGo. Meskipun demikian, dengan adanya pergantian management yang baru di PT. Bank SulutGo, sehingga kebijakan yang ada saat ini yaitu Dimana management mendorong para pemasar dana agar kredit modal kerja dapat lebih ditingkatkan agar dapat lebih mengimbangi kredit konsumtif yang diberikan kepada debitur. Dan juga hal tersebut dilakukan agar dana yang diberikan pihak bank bukan semata-mata hanya untuk dinikmati pada barang mewah, tetapi para nasabah bisa memiliki modal dalam peningkatan usahanya maupun usaha yang baru akan dijalankan, sekaligus membuka peluang pekerjaan kepada pengangguran dalam rangka meminimalisirkan kemiskinan.

Adanya penyaluran kredit modal kerja kepada masyarakat, tentunya pihak bank mengharapkan kiranya dunia usaha khususnya di Sulawesi Utara dapat bertumbuh dan dapat menciptakan lapangan kerja, serta dapat menghasilkan pengusaha-pengusaha baru yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan taraf hidup rakyat di Sulawesi Utara. Untuk menjaga kredit agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan, ataupun penyelewengan dibutuhkan suatu pengendalian kredit yang cukup kuat. Dengan pengendalian kredit yang cukup kuat kemungkinan terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisasi. Hal ini berarti pendapatan bank dapat diterima dengan lancar dan akhirnya tercipta kondisi bank yang sehat.

Penyaluran kredit yang diterapkan oleh PT. Bank SulutGo yaitu dengan memberikan kredit kepada nasabah (debiturnya) dengan jumlah yang diusulkan oleh nasabah tentu telah diperhitungkan secara cermat, karena kredit yang diberikan mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus menerapkan adanya prosedur pemberian kredit yang memadai

Namun pada prakteknya PT. Bank SulutGo Cabang Airmadidi, masih mengalami kendala-kendala dalam aktivitasnya, diantaranya : kendala mengenal karakteristik calon debitur, sebab kepribadian debitur menentukan intergritas dalam memenuhi tanggung jawab. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi kemungkinan

terjadinya kredit macet atau piutang tak tertagih diperlukannya suatu sistem pengendalian internal terhadap penyaluran kredit oleh bank kepada calon debiturnya.

Dalam perusahaan akan dikatakan efisien apabila segala pekerjaan dan tugas dikerjakan dengan tepat waktu dan tidak membuat pekerjaan tertunda lama sehingga membuat tujuan yang akan dituju menjadi terhambat karena tidak menggunakan waktu sebaik mungkin. Efektifitas sistem pengendalian internal dinilai baik apabila manajemen perusahaan mampu mencapai tujuannya dan menghasilkan debitur-debitur yang baik dan tidak bermasalah sehingga tidak terjadi kredit menunggak atau macet.

Dalam hal ini manajemen berperan penting karena ini adalah masalah yang daapt membuat tujuan perusahaan akan sulit dicapai, dalam mengadakan dan merealisasikan sistem pengendalian atas piutang yang baik. Sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Airmadidi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah sistem pengendalian internal terhadap Pemberian Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Airmadidi sudah efektif dan efisien?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah sistem pengendalian internal terhadap Pemberian Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Airmadidi sudah efektif dan efisien, sesuai dengan prinsip-prinsip penngendalian internal yang baik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan saran-saran dan masukan bagi perusahaan bahwa sistem pengendalian internal sangatlah penting untuk suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang sistem pengendalian internal terhadap Pemberian Kredit Konsumtif, serta mempraktekan teori-teori yang telah diterima dari bangku kuliah.

3. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian tentang sistem pengendalian interen pemberian kredit usaha perbankan

